

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Studi kasus ini merupakan studi untuk mengetahui bagaimana pengaruh dalam menurunkan edema kaki dengan rendam air hangat campur kencur pada ibu hamil di Puskesmas Oesapa. Desain eksperimen dilakukan selama 5 hari dengan pendekatan kualitatif pada satu ibu hamil dengan edema kaki.

#### 3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah ibu hamil yang mengalami edema kaki. Pada penelitian ini penulis mengambil satu orang responden/pasien ibu dengan edema kaki.

#### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah terapi rendam air hangat campur kencur pada ibu hamil dengan edema kaki.

#### 3.4 Defenisi Operasional

Menurut nurdin dan hartati (2019) Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat.

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur
1	Karakteristik 1.Umur  2.Pekerjaan	Usia ibu hamil yang di hitung sejak dilahirkan hingga berulang tahun .  Aktivitas yang dilakukan sehari-hari di luar rumah dan di dalam rumah yang	Kuisisioner  Kuisisioner	20-35 tahun (tidak beresiko)  tidak bekerja (IRT)

		menghasilkan pendapatan		Bersekolah( SD,SMP,SMA,PT )
	2. Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu hamil	Kuisisioner	Primigravida : 1 kali melahirkan
	3. Gravida	Jumlah berapa banyak ibu hamil	Kuisisioner	Trimester 3: 28-37
	4. Usia kehamilan	Usia kehamilan ibu dari 0-37 minggu	Kuisisioner	
2	Edema Kaki	Edema ekstremitas bawah adalah pembengkakan pada ekstremitas bawah yang terjadi bila sirkulasi vena pada ekstremitas bawah terganggu akibat tekanan rahim yang membesar,	Lembar observasi	+1 : Piting Ringan 2 mm,tidak ada distorsi (perubahan) yang terlihat cepat menghilang  +2 : Lebih dalam 4 mm, dari 1+, tidak ada distorsi cepat menghilang 10-15 detik

		<p>peningkatan tekanan vena, dan gangguan sirkulasi darah.</p> <p>Edema adalah pembengkakan yang terjadi pada wajah, tangan, atau edema menyeluruh, yang biasanya disertai dengan penambahan berat badan.</p> <p>Penekanan pada pembuluh darah vena seringkali menyebabkan edema pada ekstremitas bawah ibu hamil, sehingga mempengaruhi perkembangan janin.</p> <p>Hal ini terjadi karena pertumbuhan janin memberikan tekanan pada vena cava inferior, sehingga</p>		<p>+3 : Cukup dalam 6 mm, dapat berlangsung lebih dalam 1 menit ekstremitas yang terkena akan tampak lebar dan membengkak</p> <p>+4 : Sangat dalam 8 mm, berlangsung 2-5 menit ekstremitas yang terkena terlihat sangat mengalami perubahan</p>
--	--	---	--	---

		<p>mengurangi aliran darah vena.</p> <p>Berkurangnya refluks ini menyebabkan cairan menumpuk di tubuh bagian bawah, terutama saat ibu hamil berdiri dalam jangka waktu lama (Manuaba, 2010).</p>		
3	<p>Rendam Air Hangat Campur Kencur</p>	<p>Sebagai alternatif non farmakologi, terapi rendam kaki dapat dilakukan dengan cara yang lebih murah dan mudah.</p> <p>Berendam air panas mudah dilakukan siapa saja, tidak memerlukan biaya, dan tidak menimbulkan efek samping berbahaya.</p> <p>Selain itu, terapi perendaman air panas juga dapat</p>	<p>Lembar observasi dan skala derajat edema</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkat</li> <li>- Tetap</li> <li>- Menurun</li> </ul>

		digunakan untuk menghindari komplikasi akibat terapi obat (Yuhendri Putra, 2019).		
--	--	---	--	--

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani, 2020). Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Lembar observasi  
Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan dengan cara pengukuran derajat edema sebelum dan sesudah pemberian terapi rendam air hangat campur kencur
2. SOP terapi rendam air hangat campuran kencur dan skala derajat edema

### 3.6 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumen. Survei adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghadirkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & T, 2018). Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan permintaan surat izin pengambilan data awal di Jurusan Keperawatan dan Peneliti menyerahkan surat permohonan izin pengambilan data awal dari Jurusan Keperawatan ke Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk diberikan izin melakukan pengambilan data awal. Setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Kupang, Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Oesapa untuk mendapatkan data-data mengenai banyaknya jumlah responden yang akan diteliti.

Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian, melakukan seminar proposal dan melakukan perbaikan hasil seminar proposal. Peneliti melakukan pengujian kelayakan etik di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang. Peneliti mengurus perizinan penelitian di Jurusan Keperawatan. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan ke Puskesmas Oesapa untuk diberikan izin melakukan penelitian di Puskesmas Oesapa. Peneliti melakukan kontrak waktu penelitian dengan responden pada tanggal

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengambil data dengan melakukan wawancara. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian untuk kemudian dimintai kesediaannya menjadi responden, jika bersedia maka akan dilanjutkan dengan pengisian *informed consent*. Setelah *informed consent* diisi oleh responden maka peneliti akan melakukan wawancara

Langkah-langkah tahap pelaksanaan sebagai berikut :

1. Peneliti memastikan responden mengisi *informed consent*.
2. Peneliti mengambil data pada responden yang memenuhi kriteria
3. Peneliti mengumpulkan data-data melalui kuisioner yang telah di jawab responden dan menjelaskan prosedur tindakan rendam air hangat campuran kencur
4. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan
5. Peneliti menganjurkan responden untuk duduk dengan rileks.
6. Peneliti melakukan tindakan rendam air hangat campur kencur sesuai prosedur.
7. Hasil terapi rendam air hangat campur kencur di dokumentasikan
8. Peneliti merapikan kembali posisi responden ke posisi semula.
9. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya

## 2. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, setelah semua data penelitian telah terkumpul maka dilakukan klasifikasi dalam beberapa kelompok menurut variabel yang ada, data yang terkumpul pada penelitian ini akan diolah melalui langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan melalui lembar kuesioner, apakah sudah lengkap terisi, penulisan jelas dan relevan. Dalam penelitian ini peneliti mengecek lembar kuesioner berupa identitas responden dan kelengkapan responden sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian maka peneliti dapat meminta responden untuk dapat melengkapi datanya.

#### 2. *Coding*

*Coding* adalah tahap kedua setelah editing, dimana peneliti mengklarifikasikan hasil observasi menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

#### 3. *Processing*

Proses pengentryan data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah diberi kode sebelumnya ke program komputer.

#### 4. *Cleaning data*

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientri kedalam komputer. Peneliti mengecek kembali data-data yang sudah dimasukkan dalam komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam data sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian maka peneliti dapat melengkapinya kembali.

### **3.7 Lokasi dan waktu Penelitian**

#### 1. lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Oesapa

#### 2. Waktu Penelitian

Studi kasus akan di laksanakan pada juni 2024

### **3.8 Analisa Data dan Penyajian data**

Dalam analisis data, fakta-fakta di sajikan, di bandingkan dengan teori-teori yang ada, dan di ungkapkan sebagai pendapat untuk di diskusikan. Metode analisis yang di gunakan adalah dengan menceritakan reaksi responden studi kasus yang di hasilkan dari interpretasi wawancara mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode analisis ini di gunakan melalui observasi dan studi dokumentasi oleh peneliti yang menghasilkan data dan di bandingkan dengan teori yang ada untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Penyajian data dapat di lakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden jamin di jaga dengan menjaga kerahasiaan identitas responden

### **3.9 Etika Penelitian**

*Etika penelitian/studi kasus keperawatan sangat penting karena kegiatan ini menyangkut manusia sehingga memerlukan perhatian (Siswanto, 2017): Komite Etik Penelitian Teknologi Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Kupang. Setelah suatu pengujian etika dinyatakan layak, peneliti melakukan penelitian tersebut dengan memperhatikan permasalahan etika seperti:*

#### *1. Informant consent*

Studi kasus yang dilakukan perlu melindungi hak responden untuk membuat keputusan sendiri, dan hal ini dijamin dengan pernyataan persetujuan. Responden terlebih dahulu mengisi kuesioner terlebih dahulu dan terlebih dahulu diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian serta cara mengisi kuesioner. Responden kemudian menandatangani informant consent untuk berpartisipasi dalam penelitian ini .

#### *2. Menghormati privasi dan kerahasiaan*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan responden dengan tidak mengungkapkan identitasnya . Peneliti mengidentifikasi responden dengan kode (inisial atau nomor identifikasi) sebagai identitas responden.

#### *3. Menghormati keadilan dan inklusivitas*

Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan permasalahan keadilan dan hak responden atas perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

#### *4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan*

Peneliti melakukan survey sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan meminimalkan dampak yang negatif terhadap responden. Jika seorang responden menunjukkan potensi bahaya atau risiko cedera selama penelitian, maka responden tersebut akan dikeluarkan dari penelitian. Subyek yang bersedia akan menandatangani formulir persetujuan, namun tim studi kasus harus menghormati hak dan keputusan responden yang tidak ingin menjadi subjek dalam tim peneliti kasus (Hidayat, 2017).